



Integrasi Sistem Informasi Aset dan Gudang dengan Sistem Informasi Anggaran Menuju Penyusunan RKAKL dan RKBMN yang Cepat, Tepat, Efektif, dan Efisien Persiapan UNNES PTN Badan Hukum

Agung Wiyanto¹, Widodo², Hendi Susanto³, Akhmad Ridho⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, Sept 29, 2023

Revisi, Okt 03, 2023

Disetujui, Okt 20, 2023

Kata kunci:

Sistem informasi,
RKA-KL,
RKBMN,
efektif,
sianggar,
siangung.

ABSTRAK

Penyusunan dokumen RKA-KL di UNNES dilakukan di Bagian Perencanaan. Penyusunan dokumen ini dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi yaitu sistem informasi anggaran dengan domain sianggar.unnes.ac.id. sementara untuk dokumen pendukung yaitu RKBMN dilakukan di subbag BMN dengan menggunakan sistem siangung.unnes.ac.id. Sistem penyusunan dokumen tersebut masih terpisah-pisah belum terintegrasi. Transfer data dilakukan secara manual. Hal ini berakibat sering timbul ketidakvalidan data, tidak efisien serta efektifnya proses penyusunan RKBMN dan RKAKL dan berulang untuk operator sistem yang menjalankan sianggar dan siangung. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali integrasi data kedua sistem tersebut untuk meminimalisasi kesalahan transfer data karena transfer yang dilakukan manual seperti saat ini. Integrasi antara Sianggar dan siangung kedepannya juga harus dengan sistem pengadaan unnes dan sistem keuangannya. Hal ini dikarenakan RKBMN adalah data untuk pengadaan ke depan erat kaitan dengan sistem pengadaan dan pembayaran ada di keuangan. Berdasarkan hasil uji publik untuk terhadap integrasi sistem informasi penyusunan E-RKBMN dan sianggar yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan sistem sangat membantu dengan kepuasan di atas 70 %. Secara perinci sebagai berikut responden setelah mencoba sistem keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini Secara Teratur hasil penelitian mengenai keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini secara teratur, hasil didapat untuk Setuju 74%, dan Sangat Setuju 26% dan keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya hasil penelitian mengenai keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya, hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26%. Sementara tingkat akurasi data untuk sistem integrasi hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26% dan tingkat kepuasan hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 67%, dan Sangat Setuju 29%. Responden memiliki keinginan untuk menggunakan sistem integrasi sebesar Netral 11%, Setuju 63%, dan Sangat Setuju 26%.

DOI: <https://doi.org/10.59034/jpi.v2i2.22>

How to Cite:

Wiyanto, A., Widodo, Susanto, H., & Ridho, A. (2023). Integrasi Sistem Informasi Aset dan Gudang dengan Sistem Informasi Anggaran Menuju Penyusunan RKAKL dan RKBMN yang Cepat, Tepat, Efektif, dan Efisien Persiapan UNNES PTN Badan Hukum. *Jurnal Pengadaan Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.59034/jpi.v2i2.22>

Korespondensi Penulis:

Agung Wiyanto,

Universitas Negeri Semarang,

Jl. Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia.

Email: agung.wiyanto@mail.unnes.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perencanaan dalam sebuah kegiatan merupakan hal yang sangat penting bahkan merupakan satu indikator sukses tidaknya kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu penandatanganan deklarasi Amerika Benjamin Franklin. Benjamin Franklin mengatakan “if you fail to plan, you plan to fail” atau kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia jika Anda gagal merencanakan sama saja dengan Anda merencanakan kegagalan.

Pendapat ini menunjukkan begitu urgensinya sebuah tahapan perencanaan dalam mendukung ketercapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu tahapan pada proses perencanaan memerlukan perhatian khusus dalam menyusunnya dan harus benar-benar dipersiapkan data-data yang baik dan benar untuk menyusun sebuah perencanaan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencantumkan aspek atau komponen perencanaan menjadi sebuah bagian penting dari 5 komponen yang lainnya. Komponen perencanaan memiliki persentase besaran dalam penilaian keberhasilan implementasi SAKIP. Komponen perencanaan memiliki nilai persentase sebesar 30% dibandingkan dengan proporsi persentase komponen SAKIP lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah organisasi yang baik dan ingin bergerak maju harus melakukan proses perencanaan yang baik dan benar.

Dokumen perencanaan kegiatan instansi pemerintah disebut RKA-KL. RKA-KL adalah Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. RKA-KL merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisikan program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Dokumen RKA-KL harus disertai dokumen pendukung yaitu dokumen RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara). Kedua dokumen tersebut tidak dipisahkan karena saling terkait.

Penyusunan dokumen RKA-KL di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dilakukan di Bagian Perencanaan. Penyusunan dokumen ini dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi yaitu sistem informasi penggaran atau sianggar dengan domain sianggar.unnes.ac.id. Sementara untuk dokumen pendukung yaitu RKBMN dilakukan di subbag BMN dengan menggunakan sistem siagung.unnes.ac.id. Penyusunan dokumen tersebut masih terpisah-pisah belum terintegrasi.

Berdasarkan kebutuhan data kedua sistem sianggar.unnes.ac.id dan siagung.unnes.ac.id saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini berkaitan data RKA-KL untuk pagu akun 53 tentang akun pengadaan belanja modal, belanja gedung, kapitalisasi gedung, belanja pemeliharaan, belanja mebeleur belanja bahan laboratorium, dan akun 52 tentang akun belanja persediaan, belanja bahan laboratorium yang ada di sianggar akan diperinci lebih detail di siagung menjadi RKBMN. Selanjutnya data detail RKBMN menjadi data pelengkap RKA-KL.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali integrasi data kedua sistem tersebut untuk meminimalisasi kesalahan transfer data karena transfer yang dilakukan manual seperti saat ini. Integrasi antara Sianggar dan siagung kedepannya juga harus dengan sistem pengadaan unnes dan sistem keuangannya. Hal ini dikarenakan RKBMN adalah data untuk pengadaan ke depan erat kaitan dengan sistem pengadaan dan pembayaran ada di keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Menurut Husen abdurahman dalam penelitian dengan judul Integrasi Sistem Informasi SMP (Integrasi Modul Kepegawaian, Penjadwalan dan Penilaian Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta Menggunakan Metode HMVC tahun 2019), sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

Pengertian sistem informasi adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Sistem informasi menurut John F Nash (2017:9) adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern,

dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sedangkan O'Brien (2018:157) menyatakan bahwa pengertian sistem informasi merupakan kombinasi dari setiap unit yang dikelola orang-orang, hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), jaringan komputer, serta jaringan komunikasi data (komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang bentuk organisasi.

Penggunaan sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi kumpulan informasi dan dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (user). Selain itu data yang ditampilkan harus valid dan sesuai sehingga sistem informasi harus relevan atau tepat sasaran (relevance), tepat waktu dan efisien (timeliness) dan akurat (accurate). Oleh karena itu tujuan utama sistem informasi adalah menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional organisasi.

Sistem informasi yang baik minimal memiliki beberapa komponen antara lain:

1. Komponen input, yaitu data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. Komponen model, yaitu kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang memproses data yang tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen output, yaitu hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Komponen teknologi, yaitu alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output, serta memantau pengendalian sistem.
5. Komponen basis data, yaitu kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan software database.
6. Komponen kontrol, yaitu komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

2.2. Sekilas Sistem Informasi Penganggaran

Sistem informasi penganggaran atau Sianggar merupakan sistem yang bertujuan untuk mempermudah kinerja dari bagian perancangan dalam bidang penganggaran dana pada Universitas Negeri Semarang. Sistem informasi ini dapat diakses melalui laman sianggar.unnes.ac.id. Sianggar memuat seluruh kebutuhan bagian perencanaan untuk pengajuan anggaran ke Kemenristekdikti dan Kemenkeu, mulai dari pembagian dana bagi masing-masing unit, input detail kegiatan, hingga output yang dibutuhkan sebagai syarat pengajuan dana ke kementerian. Berikut detail fitur yang terdapat dalam aplikasi Sianggar:

a. Manajemen Dana

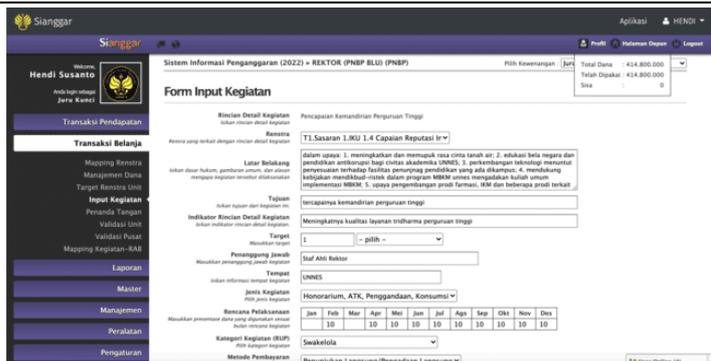
Fitur ini digunakan untuk mengatur batas dana yang akan dialokasikan dari DIPA Universitas ke masing-masing unit, termasuk pembagian sumber dana dari anggaran tersebut. Konten manajemen data dalam sianggar.unnes.ac.id dapat dilihat di gambar 1 di bawah ini:

No	Uraian	Nominal
1	Pago Awal 2022	414.800.000
J U M L A H		414.800.000

Gambar 1. Manajemen pembagian dana

b. Data Kegiatan dan input kegiatan

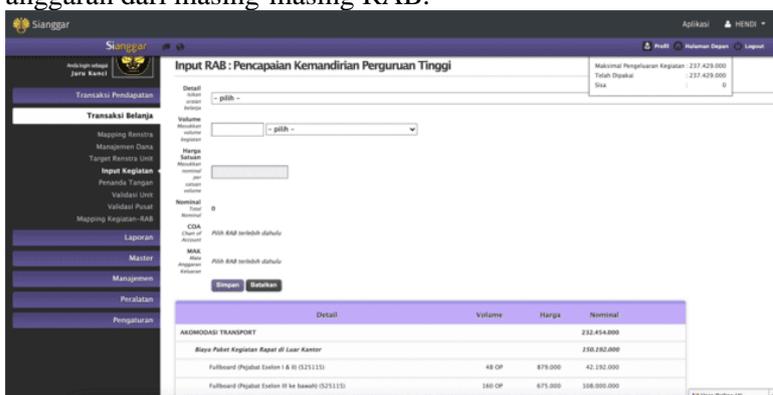
Setiap unit merancang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh unit tersebut dalam satu tahun. Gambar data kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Form input kegiatan

c. RAB Kegiatan

Kegiatan harus diinput detail RAB yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut, termasuk pembagian mata anggaran dari masing-masing RAB.



Gambar 3. Daftar dan form input RAB

d. Dokumen Output dan RAB

Setelah semua data kegiatan selesai diinput, maka masing-masing unit dapat mencetak dokumen otomatis langsung dari Sianggar. Dokumen-dokumen tersebut meliputi Term of Reference (TOR), Rincian Alokasi Biaya (RAB), dan Petunjuk Operasional Anggaran (POK). Seluruh dokumen tersebut dapat diunduh langsung melalui aplikasi Sianggar tanpa memerlukan aksi atau input data lainnya.



KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(TERM OF REFERENCE)
TA 2022

Unit Kerja : REKTOR (PNBP BLU)
 KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SATUAN KERJA : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 SUB UNIT KERJA :
 Volume Kegiatan : 8 -
 PROGRAM : Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi
 OUTPUT : 023.017.DK.4471 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
 Sumber Biaya : BLU

1. Latar Belakang Kegiatan

dalam upaya: 1. meningkatkan dan memupuk rasa cinta tanah air; 2. edukasi bela negara dan pendidikan antikorupsi bagi civitas akademika UNNES; 3. perkembangan teknologi menuntut penyesuaian terhadap fasilitas penunjang pendidikan yang ada dikampus; 4. mendukung kebijakan mendikbud-ristek dalam program MBKM unnes mengadakan kuliah umum implementasi MBKM; 5. upaya pengembangan prodi farmasi, IKM dan beberapa prodi terkait rintisan prodi kedokteran; 6. LPTK unggul diharapkan mampu menciptakan lulusan unggul, dengan akselerasi SDM dilingkungan UNNES untuk percepatan WCU; 7. koordinasi peningkatan capaian kinerja.

2. Tujuan Kegiatan

tercapainya kemandirian perguruan tinggi

3. Indikator Keluaran

Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi

4. Penanggung Jawab dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Penanggung jawab : Staf Ahli Rektor, dilaksanakan di UNNES.

5. Jadwal Kegiatan

Gambar 4. Preview dokumen ToR



**RINCIAN ALOKASI BIAYA (RAB)
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TA 2022**

Unit Kerja : REKTOR (PNBP BLU)
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN KERJA : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PROGRAM : Program Pendidikan Tinggi
OUTPUT : 023.017.0K.4471 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
KOMPONEN : Pendidikan Tinggi
SUB KOMPONEN : -
AKUN : 525112
DETAIL : Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi
Sumber Biaya : BLU

KEGIATAN 1				
Detail	Volume	Harga	Nominal	
AKOMODASI KONSUMSI				4.130.000
Biaya Konsumsi Rapat				4.130.000
Makan (525112)	70 OK	44.000		3.080.000
Snack (525112)	70 OK	15.000		1.050.000
ATK				600.000
Fotocopy				600.000
Fotocopy (525112)	2000 lembar	300		600.000
HONOR KEGIATAN				5.700.000
Honor Narasumber (525113)	3 Or	1.700.000		5.100.000
Honor Panitia Kegiatan Khusus (Pusat)				600.000
Anggota (525112)	2 OK	300.000		600.000

Gambar 5. Preview dokumen RAB

PETUNJUK OPERASIONAL KEGIATAN (POK) REKTOR (PNBP BLU) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2022 0						
Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022 Rev 0				
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Target	SD
	UNIT REKTOR (PNBP BLU)					
042.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemeterian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi				414.800.000,00	0
023.017.0K	Program Pendidikan Tinggi				414.800.000,00	0
023.017.0K.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				414.800.000,00	0
DBA	Pendidikan Tinggi				414.800.000,00	0
003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)				414.800.000,00	0
053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM				414.800.000,00	0
525112	Belanja Barang (BLU)				414.800.000,00	0
C	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan				49.380.000,00	0
005	Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi				49.380.000,00	0
	-Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi	8,00	kegiatan	6.172.500,00	49.380.000,00	PNBP
	AKOMODASI KONSUMSI*Biaya Konsumsi Rapat*Snack	650,00	OK	15.000,00	9.150.000,00	
	AKOMODASI KONSUMSI*Biaya Konsumsi Rapat*Makan	650,00	OK	44.000,00	28.640.000,00	
	HONOR KEGIATAN*Honor Panitia Kegiatan Khusus (Pusat)*Anggota	12,00	OK	300.000,00	3.600.000,00	
	ATK*Fotocopy*Fotocopy	8.800,00	lembar	300,00	2.640.000,00	
	OPERASIONAL*MMT	102,00	buah	70.000,00	7.140.000,00	
	ATK*Catok*Catok Sertifikat	1,00	lembar	10.000,00	10.000,00	
C	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan				30.600.000,00	0
005	Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi				30.600.000,00	0
	-Pencapaian Kemandirian Perguruan Tinggi	8,00	kegiatan	3.825.000,00	30.600.000,00	PNBP
	HONOR KEGIATAN*Honor Narasumber	18,00	Or	1.700.000,00	30.600.000,00	non suplemen

Gambar 6. Preview dokumen POK

2.3. Sekilas Sistem Informasi Aset dan Gudang

Pengelolaan sarana dan prasarana atau pengelolaan aset UNNES berpedoman kepada pengelolaan PTN BLU. Pada tahun 2017 UNNES telah mengembangkan sistem informasi aset sendiri. Sistem informasi ini dikembangkan selain untuk melengkapi kekurangan sistem yang ada misalnya SIMAK Presedian, SIMAK BMN, SIMANTAP, SIMAN dan sistem lainnya adalah untuk menyiapkan diri dalam perubahan PTN BLU menjadi PTN Badan Hukum.

Sistem informasi yang dikembangkan tersebut adalah sistem informasi aset dan gudang yang disingkat siagung dengan domain siagung.unnes.ac.id. Sistem tersebut telah memisahkan data kekayaan awal PTN Badan Hukum UNNES dengan tetap menerapkan prinsip pengelolaan aset yang sehat. Kekayaan yang dipisah adalah aset tanah dan aset non tanah. Siagung berisi dari mulai aset yang dimiliki UNNES, penyusunan usulan pengadaan barang (RKBMN) di lingkungan UNNES, penggunaan aset oleh pihak ketiga sampai dengan temuan audit. Sistem informasi aset dan gudang (siagung.unnes.ac.id) berisi konten-konten antara lain:

- Konten Aset UNNES adalah konten aset yang dimiliki UNNES selama ini. Konten ini terdiri aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan, irigasi, dan jaringan, aset konstruksi dalam pekerjaan (KDP), aset tetap lainnya dan lain-lain. Konten dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini:

#	Ases	Nama Barang	SOP	Lokasi	Tanggal Perolehan	Ases Perolehan	BUILD Maksimal	Lokasi	Kategori	Detail	Nilai	Aksi
1	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	1	3489	1989-09-01	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 36	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 8.071.327.000	Unkaii Seripat Hias Paka
2	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	2	3472	1989-12-18	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 37	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 8.539.330.000	Unkaii Seripat Hias Paka
3	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	3	4639	1989-12-18	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 40	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 7.842.201.000	Unkaii Seripat Hias Paka
4	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	4	2098	1989-12-18	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 38	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 4.131.148.000	Unkaii Seripat Hias Paka
5	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	5	16394	1989-12-18	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 39	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 32.236.400.000	Unkaii Seripat Hias Paka
6	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	6	15477	1989-10-12	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 18	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 846.138.480.000	Unkaii Seripat Hias Paka
7	2010104032	TANPA BANGUNAN PENDEKIDAN DAN LAFWAS	7	20008	1981-11-18	Tanah Lera	Seripat Hias Paka Nomor 20	Kampus Selatan	Kampus Selatan		Rp. 80.091.001.000	Unkaii Seripat Hias Paka

Gambar 7. Konten aset UNNES

- b. Konten Elektrik Rencana kebutuhan barang milik negara (E-RKBMN) adalah konten yang berisi usulan unit-unit di UNNES mengenai kebutuhan BMN ke depan. Konten ini terdiri
1. Usulan Pengadaaan Peralatan Mesin
 2. Usulan Pengadaaan mebelier
 3. Usulan pengadaaan presediaan
 4. Usulan pengadaaan bahan laboratorium
 5. Usulan pengadaaan gedung
 6. Usulan Pengadaaan buku
 7. Usulan presediaan
- Konten dapat dilihat pada gambar dibawah ini

#	Unit Pengad	Jumlah Usulan	Status	Aksi
1	Unit Pengad	0	Tidak	Download Surat
2	Wali Rotor 600 Inverter	0	Tidak	Download Surat
3	Wali Rotor 600 Unit dan Inverter	0	Tidak	Download Surat
4	Wali Rotor 600 Inverter	2	Tidak	Download Surat
5	Wali Rotor 600 Pemeliharaan dan Harganya	0	Tidak	Download Surat
6	Buku Hewan, Hewan-hewan dan Harganya	0	Tidak	Download Surat
7	Bahan Hewan	4	Tidak	Download Surat
8	Bahan Hewan-hewan	202	Tidak	Download Surat
9	Bahan Hewan Sama	0	Tidak	Download Surat
10	Bahan Hewan-hewan dan Harganya	0	Tidak	Download Surat

Gambar 8. Konten elektrik rencana kebutuhan barang milik negara

- c. Konten usulan pemeliharaan dan Kapitalisasi gedung adalah konten yang berisi mengenai usulan pemeliharaan aset khususnya dengan mata anggaran 52 dan usulan pemeliharaan gedung dengan mata anggaran 53.

#	Nama Barang	Jenis Pemeliharaan	Tanggal Rencana	Pembelian	Unit	Status	Status	Aksi
1	2021	PENYALAHAN JANGKARAN KAWASAN (PJKP) 1)	22 Desember 2018	Rp. 100.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail
2	2021	A.C. SPLIT (PJKP) 1)	23 Desember 2019	Rp. 8.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail
3	2021	BAHAYU JAWA (PJKP) 1)	24 Desember 2019	Rp. 20.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail
4	2021	A.C. SPLIT (PJKP) 1)	01 Januari 2020	Rp. 17.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail
5	2021	A.C. SPLIT (PJKP) 1)	01 Januari 2020	Rp. 20.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail
6	2021	P.C. UNIT (PJKP) 1)	01 Januari 2020	Rp. 20.000.000,00	0	Tidak	Tidak	Detail

Gambar 9. Konten usulan pemeliharaan dan kapitalisasi gedung

Konten presediaan adalah konten yang berisi mengenai keluar masuknya presediaan di gudang yang berada di UNNES. Gambar konten seperti di bawah ini:

No	Kode Permintaan	Tanggal Permintaan	Unit Permintaan	Status	Aksi
1	2007	27 Mei 2021	Bagian Jipin Sama	Persediaan Baru	Detail
2	2008	27 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
3	2009	27 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
4	2010	27 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
5	2001	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
6	2002	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
7	2003	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
8	2004	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
9	2005	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
10	2006	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
11	2007	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
12	2008	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
13	2009	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
14	2010	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
15	2011	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
16	2012	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
17	2013	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
18	2014	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
19	2015	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
20	2016	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
21	2017	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
22	2018	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
23	2019	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
24	2020	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail
25	2021	25 Mei 2021	Bagian Urutan	Persediaan Baru	Detail

Gambar 10. Konten persediaan.

2.4. Integrasi Sistem dan Keuntungan

Definisi 'integrasi' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pembauran. Mengintegrasikan dapat diartikan menyatukan. Sedangkan dalam sudut pandang teknologi informasi menurut Anis (2016:17) integrasi adalah adanya saling keterkaitan antar sub sistem sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas, menuju atau diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain.

Berdasarkan pengertian KBBI maka dapat diambil pengertian bahwa integrasi sistem merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem-sistem komputerisasi dan software aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem terintegrasi akan menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagai satu kesatuan.

Konsep integrasi sistem adalah yaitu suatu konsep sistem yang dapat saling berhubungan satu dengan yang lain dengan berbagai cara yang sesuai dengan keperluan. Hal ini sangat bermanfaat bila suatu data dalam file suatu sistem diperlukan juga oleh sistem yang lainnya atau output suatu sistem menjadi Input sistem lainnya.

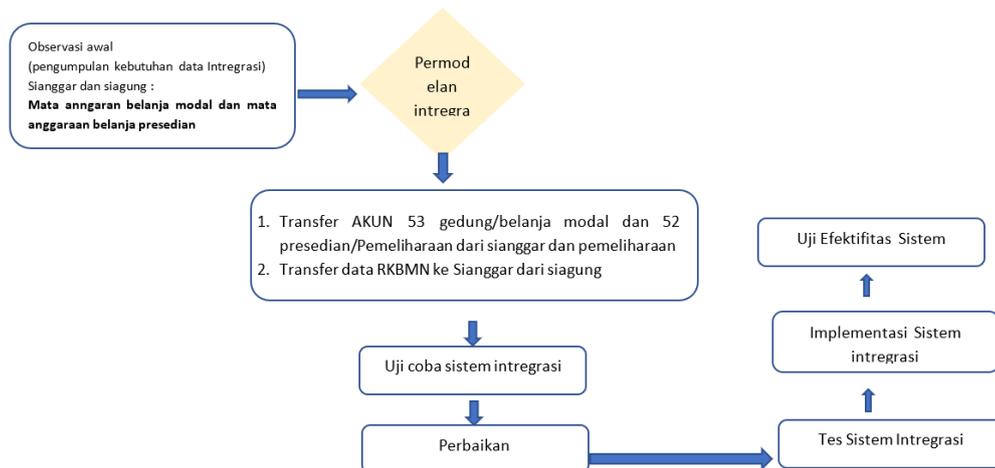
Keuntungan dari integrasi sistem ini adalah membaiknya suatu arus informasi dalam sebuah organisasi. Suatu pelaporan biasanya memang memerlukan waktu, namun demikian akan semakin banyak informasi yang relevan dalam kegiatan manajerial yang dapat diperoleh bila diperlukan. Keuntungan ini merupakan alasan yang kuat untuk mengutamakan (mengunggulkan) sistem informasi terintegrasi karena tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat. Keuntungan lain dari pengintegrasian sistem adalah sifatnya yang mendorong manajer untuk membagikan (mengkomunikasikan) informasi yang dihasilkan oleh departemen (bagian) nya agar secara rutin mengalir ke system lain yang memerlukannya. Suatu pelaporan biasanya memang memerlukan waktu, namun demikian akan semakin banyak informasi yang relevan dalam kegiatan manajerial yang dapat diperoleh bila diperlukan. Keuntungan ini merupakan alasan yang kuat untuk mengutamakan (mengunggulkan) sistem informasi terintegrasi karena tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat.

Integrasi informasi dari sebuah sistem diperlukan karena:

- Adanya kebutuhan konstituen untuk bekerja sama antar bagian dalam suatu korporasi.
- Terjadinya pengolahan data antar sistem informasi tiap bagian yang saling terkait, sehingga untuk melengkapi suatu informasi dibutuhkan proses pertukaran data dengan sistem informasi yang lain.
- Dapat memungkinkan penyediaan realtime pengaksesan data.
- Mengubah data untuk analisis bisnis dan pertukaran data, mengatur penempatan data untuk kinerja, mata uang dan ketersediaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan Universitas Negeri Semarang dengan model pendekatan menggunakan penelitian R & D dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2016:6) dengan tujuan mengetahui sejauh mana sikap pengguna sistem terhadap sistem intregasi.



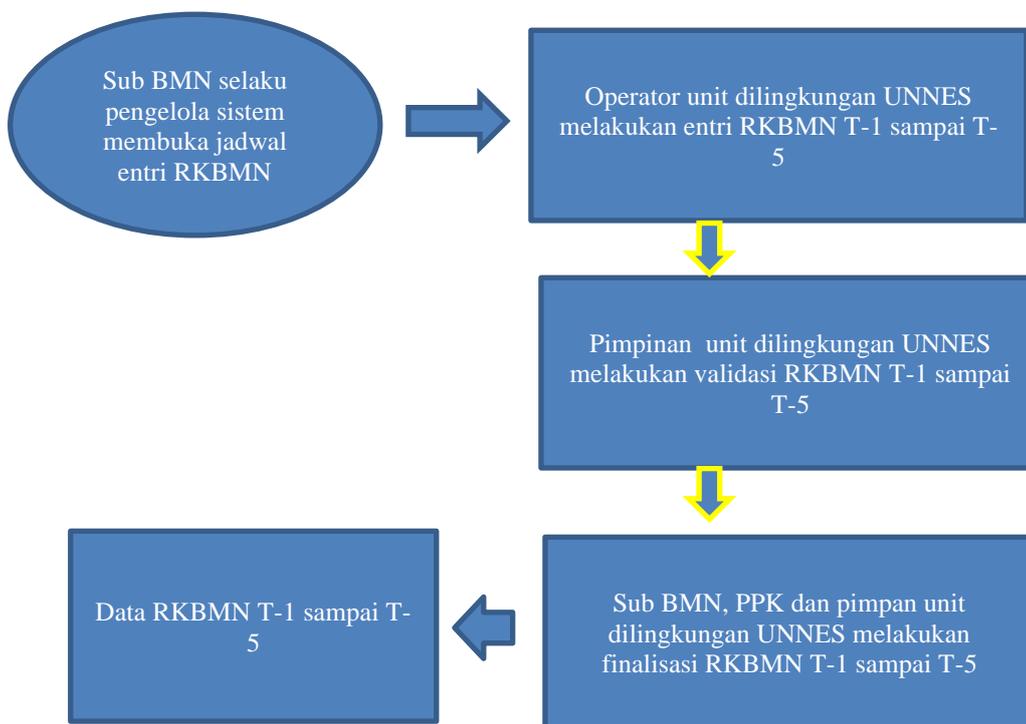
Gambar 11. Tahapan modelling integrasi sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sistem E-RKBMN di siangung.unnes.ac.id

Sistem informasi elektrik rencana kebutuhan barang milik negara (E-RKBMN) dalam siangung.unnes.ac.iud adalah sistem informasi penyusunan RKBMN di lingkungan UNNES secara sistem on line dengan menggunakan database berbasis mysql. Sistem elektrik rencana kebutuhan barang milik negara (E-RKBMN) ini bisa diakses dimana pun selama perangkat komputer yang digunakan memiliki koneksi internet.

Mekanisme sistem informasi E-RKBMN di siangung.unnes.ac.id secara garis besar dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Mekanisme sistem informasi E-RKBMN

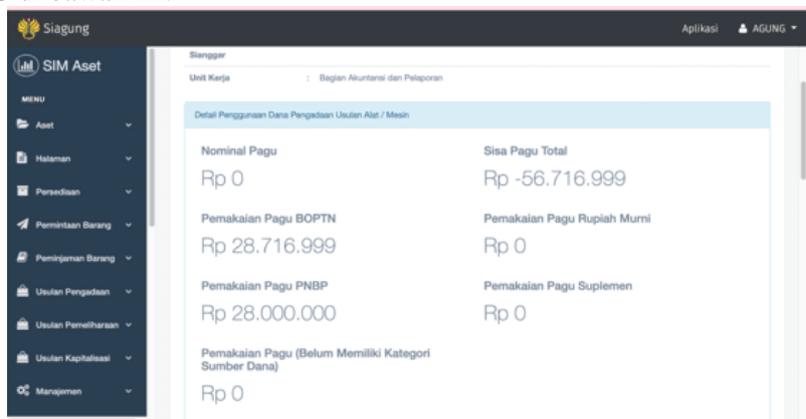
Sistem informasi E-RKBMN secara garis besar memiliki user antara lain:

- Root adalah user yang memiliki kewenangan melakukan pengembangan sistem
- Admin pusat adalah user yang memiliki kewenangan membuka dan menutup, jadwal entri RKBMN, menambah user , penarikan data dan akses lainnya.
- Operator unit adalah user yang memiliki kewenangan input RKBMN dari unit masing-masing

d. Pimpinan unit adalah user yang memiliki kewenangan validasi usulan RKBMN

4.2. Sekilas integrasi

Integrasi sistem siangung untuk konten E-RKBMN dengan sianggar.unnes.ac.id adalah pada POK untuk akun 53 Belanja modal, akun 52 Pemeliharaan, akun 53 Belanja kapitalisasi, dan akun 52 belanja ekstrakontabel. POK yang berisi besaran anggaran dan sumber anggaran yang berada di sianggar akan diperinci di siangung dengan detail barangnya. Adapun hasil integrasi dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini:



Detail Penggunaan Dana Pengadaan Usulan Alat / Mesin	
Nominal Pagu	Sisa Pagu Total
Rp 0	Rp -56.716.999
Pemakaian Pagu BOPTN	Pemakaian Pagu Rupiah Murni
Rp 28.716.999	Rp 0
Pemakaian Pagu PNBP	Pemakaian Pagu Suplemen
Rp 28.000.000	Rp 0
Pemakaian Pagu (Belum Memiliki Kategori Sumber Dana)	
Rp 0	

Gambar 13. Hasil integrasi data antara sianggar dan siangung

4.3. Uji Publik Integrasi

Sistem informasi dibuat guna mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan. Oleh karena itu sistem informasi yang baik harus mengakomodir masukan dan saran dari pengguna. Sistem informasi penyusunan E-RKBMN yang dibuat telah dilakukan uji publik kepada 27 operator penyusun RKBMN di lingkungan UNNES.

Sistem informasi integrasi kemudian dilaksanakan uji publik kepada 27 operator penyusun RKBMN. Berdasarkan hasil uji coba publik didapatkan hasil dari hasil uji coba didapat bahwa tingkat pemenuhan kebutuhan sistem integrasi di unit sebesar Setuju dengan hasil 78% dibandingkan Sangat Setuju hanya 22%. Tingkat infektifitas hasil didapat untuk Sangat Tidak Setuju dengan hasil 4%, Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 22%.

Responden setelah mencoba sistem keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini Secara Teratur hasil penelitian mengenai keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini secara teratur, hasil didapat untuk Setuju 74%, dan Sangat Setuju 26% dan keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya hasil penelitian mengenai keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya, hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26%.

Sementara tingkat akurasi data untuk sistem integrasi hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26% dan tingkat kepuasan hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 67%, dan Sangat Setuju 29%. Responden memiliki keinginan untuk menggunakan sistem integrasi sebesar Netral 11%, Setuju 63%, dan Sangat Setuju 26%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji publik untuk terhadap integrasi sistem informasi penyusunan E-RKBMN dan sianggar yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan sistem sangat membantu dengan kepuasan di atas 70 %. Secara perinci sebagai berikut responden setelah mencoba sistem keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini Secara Teratur hasil penelitian mengenai keinginan sebisa mungkin menggunakan sistem integrasi ini secara teratur, hasil didapat untuk Setuju 74%, dan Sangat Setuju 26% dan keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya hasil penelitian mengenai keinginan menggunakan sistem integrasi ini seterusnya, hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26%. Sementara tingkat akurasi data untuk sistem integrasi hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 70%, dan Sangat Setuju 26% dan tingkat kepuasan hasil didapat untuk Netral 4%, Setuju 67%, dan Sangat Setuju 29%. Responden memiliki keinginan untuk menggunakan sistem integrasi sebesar Netral 11%, Setuju 63%, dan Sangat Setuju 26%. Oleh karena itu sistem ini perlu diterapkan sebagai sebuah Upaya Penguatan UNNES Menuju

PTN Badan Hukum sangat membantu karena mudah dijalankan. Oleh karena itu sistem ini perlu ada perkembangan lebih lanjut.

REFERENSI

- Borg, W.R & Gall, M.D. Educational Research: An Introduction Fifth Edition. New York: Longman, 1989.
- Cheng. 2017. Managing Records And Archives In A Hong Kong School: A Case Study. Record Management Journal Vol. 28 No. 2, 2018 pp. 204-216 © Emerald Publishing Limited 0956-5698. DOI 10.1108/RMJ-02-2017-0004.
- Fikri Akbarsyah Anza, Mayer Fathmawati, Manajemen Integrasi Sistem Informasi Perpustakaan Di Lingkungan Universitas Indonesia Dalam Menuju Perpustakaan Digital, Jurnal Vokasi UI 2019
- Husen Abdurahman, 2019, Integrasi Sistem Informasi SMP (Integrasi Modul Kepegawaian, Penjadwalan dan Penilaian Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta Menggunakan Metode HMVC
- Muhtar Muhtar, Sutaryo Sutaryo, Prihatnolo Gandhi Amidjaya, 2020 Efektivitas Integrasi Sistem Informasi Perencanaan, Penatausahaan, dan Akuntansi: Studi pada Universitas Sebelas Maret, Jurnal akuntansi dan bisnis UNS
- Missouri, Randitha & Zumhur Alamin. 2020. Pengembangan Sistem Informasi Arsip Digital pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Muhammadiyah Bima. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan. Vol. 4 No. 2 Oktober 2020. Hal: 207 – 214.
- McLeod, Raymond dan Gerge. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Salemba. Empat.
- Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang pengelolaan BMN/Daerah.
- Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2014 Tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 50/KMK.06/2014, Tentang Modul Perencanaan Kebutuhan BMN Untuk Penyusunan Rencana Kebutuhan Bmn
- Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 452/KMK.06/2014 Tentang Modul Perencanaan Kebutuhan BMN Untuk Penelaahan RKBMN
- Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 642/KMK.01/2015 tentang Pedoman Penyusunan, Penelitian dan Penyampaian Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan.
- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 451/KM.6/2014 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Menteri Keuangan Kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kepada Direktur Barang Milik Negara Direktur Jenderal Kekayaan Negara untuk dan atas nama Menteri Keuangan Menandatangani Dokumen Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 311/KM.6/2015 tentang Modul Perencanaan Barang Milik Negara Berupa Alat Angkutan Darat Bermotor Dinas Operasional Jabatan di Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga